

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Pengertian Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini Penulis akan membandingkan antara penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Koperasi Kredit Bunga Tanjung dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Dalam penelitian ini, penulis memilih objek penelitian pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung yang bergerak dalam bidang unit jasa simpan pinjam. Pengambilan data dilakukan di kantor koperasi tersebut yang terletak di Jl. Jendral Sudirman Kaliwungu, Kali Wungu, Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang ada pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung dari awal berdirinya hingga sekarang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Beberapa kriteria sampel yang Penulis gunakan diantaranya yaitu :

- a. Laporan keuangan Koperasi Kredit Bunga Tanjung yang sudah dipublikasikan melalui RAT koperasi.
- b. Laporan keuangan Koperasi Kredit Bunga Tanjung tahun 2021.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu data internal. Menurut (Paramita, R.W.D & Rizal, 2018) data internal adalah data yang diperoleh dari dalam organisasi tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Kredit Bunga Tanjung.

2. Jenis Data

Jenis data penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Indriantoro, 2011)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini diperoleh secara lengkap dari objek yang diteliti, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu (Tersiana, 2018). Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. Teknik observasi ini akan menggunakan alat bantu, yaitu berupa draft atau daftar penelitian hasil observasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian, yaitu Koperasi Kredit Bunga Tanjung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2018). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dari skripsi ini adalah Laporan Keuangan Koperasi Kredit Bunga Tanjung.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2018).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah SAK ETAP itu sendiri. Karena penelitian ini nantinya akan membandingkan data laporan keuangan yang ada pada Laporan Keuangan Koperasi Kredit Bunga Tanjung dengan Laporan Keuangan yang disusun berdasarkan SAK ETAP.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis komparatif. Pengertian Komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda (Sugiyono, 2014). Selanjutnya analisis komparasi atau perbandingan adalah prosedur statistik guna menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Uji ini bergantung pada jenis data (nominal, ordinal, interval/rasio) dan kelompok sampel yang diuji. Komparasi antara dua sampel yang saling lepas (*independen*) yaitu sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas dimana anggota sampel yang satu tidak

menjadi anggota sampel lainnya (Hasan, 2002). Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data penelitian yang menjelaskan dan menguraikan tentang penerapan SAK-ETAP pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian penerapan SAK- ETAP pada Koperasi Kredit Bunga Tanjung. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumen yang diperlukan adalah komponen laporan keuangan yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil koperasi. Penelitian terdahulu memaparkan bahwa peneliti kesulitan dalam mendapatkan catatan atas laporan keuangan. Peneliti akan mempertimbangkan risiko tersebut, dan menyimpulkan isi dari catatan laporan keuangan dari keterangan yang didapat saat melakukan wawancara jika tidak mendapatkan catatan atas laporan keuangan.

2. Memilih data-data yang relevan dengan topik penelitian dan membuang data-data yang tidak diperlukan.
3. Memaparkan laporan keuangan koperasi yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Komponen laporan keuangan tersebut akan diamati, dibandingkan dan dianalisis kesesuaiannya dengan SAK ETAP.
4. Menggunakan tabel perbandingan untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan koperasi dengan SAK ETAP. Tidak semua ketentuan dalam SAK

ETAP digunakan oleh peneliti dalam melakukan evaluasi. Peneliti menyeleksi ketentuan-ketentuan yang relevan dengan penyajian laporan keuangan dan mempertimbangkan tabel perbandingan yang digunakan penelitian-penelitian terdahulu. Terdapat dua kriteria penilaian yaitu sesuai dan tidak sesuai. Suatu *item* penilaian akan dinilai sesuai jika telah memenuhi segala aspek yang dikemukakan dalam SAK ETAP, dan tidak sesuai apabila terdapat satu atau lebih elemen yang tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Berikut adalah tabel perbandingan yang akan digunakan oleh Penulis dalam melakukan analisis:

Tabel 3.1

Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan KOPDIT BUNGA TANJUNG (Neraca)

No	Item yang dibandingkan	SAK ETAP	Paragraf	KOPDIT BT	Penyajian		Keterangan
					Sesuai	Tidak Sesuai	
A. Neraca							
1.	Dasar Pencatatan	Dasar pencatatan neraca menggunakan dasar akrual.	Paragraf 2.33				
2.	Pos minimal yang disarankan SAK ETAP	Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: 1. kas dan setara kas; 2. piutang usaha dan piutang lainnya; 3. persediaan; 4. properti investasi; 5. aset tetap; 6. aset tidak berwujud; 7. utang usaha dan utang lainnya; 8. aset dan kewajiban pajak; 9. kewajiban diestimasi; 10. ekuitas	Paragraf 4.2				
3.	Aset	Aset minimal menyajikan pos-pos berikut: a. Kas dan setara kas b. Piutang usaha dan piutang lainnya c. Persediaan d. Properti investasi e. Aset tetap f. Aset tidak berwujud	Paragraf 4.5				
4.	Kewajiban	Entitas mengklasifikasi kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika: a. diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas; b. dimiliki untuk diperdagangkan; c. kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban	Paragraf 4.8				

		setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.					
		Entitas mengklasifikasi semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.	Paragraf 4.9				
5.	Ekuitas	Entitas menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian seperti itu relevan dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas.	Paragraf 4.3				
6.	Klasifikasi aset dan kewajiban	Entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, sebagai suatu klasifikasi yang terpisah dalam neraca, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas menyajikan informasi yang andal dan lebih relevan.	Paragraf 4.5				

Sumber : Diolah Oleh Penulis 2022

Tabel 3.2

Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan KOPDIT BUNGA TANJUNG (Laporan Laba Rugi)

No	Item yang dibandingkan	SAK ETAP	Paragraf	KOPDIT BT	Penyajian		Keterangan
					Sesuai	Tidak Sesuai	
B.Laporan Laba Rugi							
1.	Informasi yang disajikan	Laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos sebagai berikut: a. Pendapatan b. Beban keuangan c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas d. Beban pajak e. Laba atau rugi neto	Paragraf 5.3				
		Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.	Paragraf 5.4				

Sumber : Diolah Oleh Penulis 2022

Tabel 3.3
Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan KOPDIT BUNGA TANJUNG (Laporan Perubahan Ekuitas)

No	Item yang dibandingkan	SAK ETAP	Paragraf	KOPDIT BT	Penyajian		Keterangan
					Sesuai	Tidak Sesuai	
C. Laporan Perubahan Ekuitas							
1.	Informasi yang disajikan	Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan: a. Laba atau rugi untuk periode b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas	Paragraf 6.3				

Sumber : Diolah Oleh Penulis 2022

Tabel 3.4
Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan KOPDIT BUNGA TANJUNG (Laporan Arus Kas)

No	Item yang dibandingkan	SAK ETAP	Paragraf	KOPDIT BT	Penyajian		Keterangan
					Sesuai	Tidak Sesuai	
D. Laporan Arus Kas							
1.	Informasi yang disajikan	Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas Pendanaan	Paragraf 7.3				
	Aktivitas Operasi	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas.	Paragraf 7.4				
	Aktivitas Investasi	Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumberdaya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.	Paragraf 7.5				
	Aktivitas Pendanaan	Arus kas dapat berasal dari penerimaan kas, pembayaran kas, dan pelunasan pinjaman.	Paragraf 7.6				

Sumber : Diolah Oleh Penulis 2022

Tabel 3.5
Perbandingan penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP dan penyajian laporan keuangan KOPDIT BUNGA TANJUNG (Catatan Atas Laporan Keuangan)

No	Item yang dibandingkan	SAK ETAP	Paragraf	KOPDIT BT	Penyajian		Keterangan
					Sesuai	Tidak Sesuai	
E. Catatan Atas Laporan Keuangan							
1.	Struktur	Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut: Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, informasi yang mendukung pos- pos laporan keuangan, pengungkapan lain	Paragraf 8.4				
2		Dalam ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan harus diungkapkan: Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, Kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan	Paragraf 8.5				

Sumber : Diolah Oleh Penulis 2022

Setelah mengelompokkan serta memilah pos-pos laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, Penulis melakukan tindakan lanjutan yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan hasil analisis dari tabel perbandingan.
Deskripsi akan berisi pengertian singkat mengenai laporan keuangan yang bersangkutan, ketentuan SAK ETAP dan laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi.
2. Merekap hasil analisis untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian laporan keuangan koperasi dengan SAK ETAP.
Berikut adalah tabel rekapitulasi yang akan digunakan :

Tabel 3.6
Rekapitulasi analisis penyajian laporan keuangan dengan SAK ETAP

No	Komponen Laporan Keuangan	Jumlah Rekomendasi SAK ETAP	Sesuai SAK ETAP	Tidak Sesuai SAK ETAP
1	Neraca			
2	Laporan Laba Rugi			
3	Laporan Perubahan Ekuitas			
4	Laporan Arus Kas			
5	Catatan Atas Laporan Keuangan			
	Jumlah			
	Presentase			

3. Mendiskripsikan hasil rekapitulasi
4. Menarik kesimpulan dari analisis untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan koperasi telah sesuai dengan SAK ETAP.